

**PERAN KELOMPOK TANI TUNAS HARAPAN TIGA DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH  
(Studi Kasus : Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi,  
Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

Oleh

**ADRIAN ATMAJA  
1704300030  
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**PERAN KELOMPOK TANI TUNAS HARAPAN TIGA DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH  
(Studi Kasus : Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bamban, Kecamatan Sei Bamban,  
Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ADRIAN ATMAJA  
1704300030  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**



Mailina Harahap, S.P., M.Si.  
Ketua



Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA.  
Anggota

**Disahkan oleh**



Dr. Dafni Mulyo, S.P., M.Si

Tanggal Lulus: 20 April 2022

## PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : Adrian Atmaja

Npm : 1704300030

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Kelompok Tani Tunas Harapan Tiga Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bamban, Kecamatan Sei Bamban, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan juga pemaparan dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, April 2022



Adrian Atmaja

1704300030

## RINGKASAN

ADRIAN ATMAJA (1704300030), dengan judul skripsi “Peran Kelompok Tani Tunas Harapan Tiga Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara)”. Penelitian ini di bimbing oleh ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan bapak Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan kelompok tani, mengetahui bagaimana peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi dan untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi.

Teknik penarikan sampel menggunakan metode simple random sampling. Jumlah sampel yang diambil ialah 30 petani padi sawah. Pengumpulan data yang terdiri data primer dan data sekunder. Metode analisis data yaitu Deskriptif Kuantitatif dan menggunakan SPSS, untuk uji data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan Kelompok tani Tunas Harapan Tiga memberikan peran penting dalam meningkatkan kinerja para petani, petani juga lebih memiliki pola pikir yang lebih baik maupun lebih luas, mampu mengambil keputusan dan lebih berani dalam menghadapi resiko yang terdapat dilapangan. Dengan adanya peran kelompok tani yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi semuanya dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

Kata kunci : Kelompok Tani, Peran Kelompok Tani, Produktivitas.

## SUMMARY

ADRIAN ATMAJA (1704300030), with the thesis title "*The Role of Tunas Harapan Tiga Farmers Group in Increasing Rice Farming Productivity (Case Study: Sei Mulyo Hamle, Sei Bamban Village, Sei Bamban District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatera)*". The research was guided by Mrs Mailina Harahap, SP, M.Sc. as chairman of the supervisory commission and mr Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA. as a member of the advisory committee.

This study aims to determine the activities of farmer groups, to find out how the role of farmer groups as a learning class, a vehicle for cooperation and production units and to determine the relationship of the role of farmer groups to the productivity of lowland rice farming in Sei Mulyo Hamle, Sei Bamban Village.

The sampling technique used is simple random sampling method. The number of samples taken were 30 lowland rice farmers. Data collection consists of primary data and secondary data. The data analysis method is quantitative descriptive and uses SPSS, for data testing, namely validity and reliability tests.

The results showed that the *Tunas Harapan Tiga* farmer group played an important role in improving the performance of farmers, farmers also had a better and broader mindset, were able to make decisions and were more courageous in facing the risks in the field. With the group's role, namely as a learning class, a vehicle for cooperation and a production unit, everything can run well, according to what is to be achieved.

Keywords: Farmer groups, The Role Of Farmer Group, productivity.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Adrian Atmaja, lahir di Sei Bamban, pada tanggal 22 Oktober 1999, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Salminawati.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2011, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 102040 Sei Bamban.
2. Tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sei Bamban.
3. Tahun 2017, menyelesaikan pendidikan SMA R.A. Kartini Tebing Tinggi.
4. Tahun 2017, melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Tahun 2017, mengikuti pengenalan kehidupan kampus Mahasiswa/I baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2017, mengikuti masa Ta'aruf (MASTA) ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Tahun 2021, mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perkebunan PT. PD. Hasjrat Tjipta (Paya Pinang Group).
4. Tahun 2021, melakukan penelitian proposal dengan judul peran kelompok Tani Tunas Harapan Tiga Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi

Sawah di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi,  
Kabupaten Serdang Bedagai.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Kelompok Tani Tunas Harapan Tiga Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bamban, Kecamatan Sei Bamban, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S1), Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan proposal ini, penulis mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si, selaku Ketua program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan ketua komisi pembimbing.
4. Bapak Ir. Dewa Putu Siantara, M.MA, selaku anggota komisi pembimbing.
5. Seluruh Staf pengajar dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



6. Kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Salminawati yang telah memberikan dukungan, do'a dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
7. Kepada kelompok tani Tunas Harapan Tiga yang bersedia memberikan waktu, bantuan, arahan dan kesempatan selama penulis melakukan penelitian.
8. Keluarga kecil penulis Adik Nabila Anjani Putri dan Gladys Aura Putri yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik dan seperjuangan Agribisnis 1 stambuk 17 Afrizan Tambunan, Fauzi Irfan Wibowo, Juan Frayogi Hasugian, Rizky Ramadhan, Zakaria Ecep dan Rindi Antika yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, April 2022

Adrian Atmaja

1704300030

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	3
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
Gambaran Umum Tanaman Padi Sawah .....	5
Usahatani Padi.....	6
Kelompok Tani.....	7
Peranan Kelompok Tani.....	8
Produktivitas Usahatani Padi .....	12
Hubungan Kelompok Tani dengan Produktivitas .....	12
Penelitian Terdahulu .....	12
Kerangka Pemikiran .....	13
Defenisi Operasional .....	15
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
Penentuan Populasi dan Sampel.....	17
Jenis dan Sumber Data .....	18

Metode Analisis Data .....	18
<b>GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
Letak Geografis dan Wilayah Administratif .....	24
Keadaan Penduduk.....	24
Prasarana Desa Sei Bamban.....	28
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
Program Kegiatan Kelompok Tani .....	29
Peran Kelompok Tani Kelas Belajar, Wahana kerjasama dan Unit Produksi.....	30
Produktivitas Usahatani Padi .....	40
Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah .....	41
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
Kesimpulan.....	47
Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Alternatif jawaban <i>skala likert</i> .....	19
2.	Interval <i>skala likert</i> .....	20
3.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	25
4.	Jumlah penduduk berdasarkan umur.....	25
5.	Jumlah penduduk berdasarkan agama.....	26
6.	Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan .....	26
7.	Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan .....	27
8.	Jumlah penduduk berdasarkan suku .....	27
9.	Prasarana Desa Sei bamban .....	28
10.	Peranan kelompok tani sebagai kelas belajar.....	31
11.	Peranan kelompok tani sebagai wahana kerjasama .....	34
12.	Peranan kelompok tani sebagai unit produksi.....	37
13.	Produktivitas usahatani padi sawah .....	41
14.	Analisis korelasi rank spearman peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah.....	41
15.	Uji validitas peran kelompok tani sebagai kelas belajar.....	43
16.	Uji valliditas peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama .....	44
17.	Uji validitas peran kelompok tani sebagai unit produksi .....	44
18.	Uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai kelas belajar .....	45
19.	Uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai wahana kerja sama .....	45
20.	Uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai unit produksi .....	46

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Daftar kuisisioner penelitian.....	51
2.	Karakteristik petani responden.....	55
3.	Rincian biaya pendapatan .....	56
4.	Skor pernyataan peranan kelompok tani .....	57
5.	Skor Pernyataan .....	58
6.	Total skor kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi...	59
7.	Dokumentasi kelompok tani Tunas Harapan Tiga.....	60

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kelompok tani adalah sekumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan yang berada dalam kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) ditambah dengan keakraban antar petani memajukan usahatani anggota. Pembinaan kelompok tani diajukan pada pengaplikasian sistem agribisnis dan peningkatan peran serta petani dengan cara bekerjasama antar petani dan pihak lain yang terkait untuk mengembangkan usahatani petani. Selain itu kegiatan pembinaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petani diantaranya adalah membantu mengeksplorasi potensi yang dimiliki petani sehingga petani dapat secara mandiri mengatasi persoalan yang ada di usahatannya, serta mempermudah petani untuk mencari informasi perkembangan pasar, teknologi, permodalan dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan anggota kelompok tani.

Keberhasilan program pembangunan pertanian perlu didukung dengan sumberdaya manusia yang berkualitas melalui penyuluhan pertanian, dengan pendekatan pemberdayaan kelompok tani (poktan) beserta keluarganya dan gabungan kelompok tani (gapoktan) agar mampu mengelola usahatannya secara profesional dan berwawasan agribisnis. Pemberdayaan kelompok tani dapat diartikan, sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok untuk mampu dan berani bersuara (voice) serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (choice) sesuai dengan keinginannya, karena itu

pemberdayaan kelompok tani dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan skala dari objek yang diberdayakan.

Subyek pembangunan pertanian adalah petani, masyarakat petani pada umumnya dan kelompok tani pada khususnya. Sebagai salah satu komponen dalam sistem agribisnis, maka peran kelompok tani sangat menentukan keberhasilan penyuluh. Walaupun penyuluh telah berupaya bersama petani/kelompok tani dalam menjalankan pembangunan di sektor pertanian, namun masih dibutuhkan adanya kebijaksanaan pemerintah yang berpihak kepada penyuluh.

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pangan, khususnya padi dan palawija di Sumatera Utara. Khususnya padi sawah mengalami kenaikan hasil produksi pada tahun 2015 berjumlah 406.947 ton, pada tahun 2016 berjumlah 425.946,2 ton, pada tahun 2017 berjumlah 480.739,6 ton, pada tahun 2018 berjumlah 494.730,48 ton, tetapi pada tahun 2019 berjumlah 393.949,57 ton mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Daerah ini sangat subur dan banyak penduduk yang menggantungkan pekerjaannya dari hasil pertanian, sehingga peranan sektor ini menjadi sangat penting. Sektor pertanian dengan segala kelebihan dan kekurangannya masih menjadi tumpuan masyarakat sebagai pencari mata utama dan masih sebagai sektor andalan. Hasil pertanian tanaman pangan merupakan komoditi yang sangat strategis karena kebutuhan pokok masyarakat.

Kelompok tani Tunas Harapan Tiga merupakan kelompok tani yang terdapat di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Baman, Kecamatan Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Kelompok tani Tunas Harapan



Tiga dibentuk pada awal adanya pupuk bersubsidi. Pada kelompok tani Tunas Harapan Tiga ini memiliki luas lahan yang berjumlah 104 ha. Kelompok tani Tunas Harapan Tiga memiliki tanggung jawab penuh dalam pengambilan pupuk bersubsidi yang nantinya akan digunakan oleh para anggota kelompok tani. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Tunas Harapan Tiga setiap dua musim yaitu kegiatan jamu ladang yang dimana jamu ladang merupakan tradisi yang ada pada kelompok tani Tunas Harapan Tiga. Kelompok tani Tunas Harapan Tiga juga memiliki kegiatan dalam membenahi saluran irigasi yang bekerjasama dengan kepala Dusun, Kepala Desa, Pemerintah dan juga para anggota kelompok yang ikut serta dalam membenahi saluran irigasi. Jadi dengan melihat bagaimana petani menerima kelompok tani sebagai wadah dan sebagai tempat bertukarnya pikiran, penulis tertarik ingin menganalisis apakah kelompok tani menjalankan tugas sesuai perannya serta adakah hubungan peranan kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan kelompok tani dan produktivitas usahatani padi Tunas Harapan Tiga di Dusun Sei Mulyo Desa Sei Bambi?
2. Bagaimana peran kelompok tani yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan input produksi yang terdapat pada kelompok tani Tunas Harapan Tiga di Dusun Sei Mulyo Desa Sei Bambi?
3. Bagaimana hubungan peran kelompok tani Tunas Harapan Tiga dengan produktivitas usahatani padi sawah?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kegiatan kelompok tani dan produktivitas usahatani padi Tunas Harapan Tiga di Dusun Sei Mulyo Desa Sei Baman.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan penyedia input produksi yang terdapat pada kelompok tani Tunas Harahaman Tiga di Dusun Sei Mulyo desa Sei Baman?
3. Untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani Tunas Harapan Tiga terhadap produktivitas usahatani padi sawah.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi penelididapat menambah pengetahuan dalam penerapan disiplin ilmu yang telah di terima selama perkuliahanserta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi peneliti adanya penelitian ini menjadi pengalaman bagi peneliti.
3. Bagi pembaca hasil penelitian ini menjadi sumber penambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sumber referensi tambahan bagi pembaca yang memerlukan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Gambaran Umum Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa L*)

Padi merupakan tanaman yang dapat di budidayakan di daerah yang beriklim sedang dan tropis. Secara taksonomi, klasifikasi tanaman padi adalah sebagai berikut :

Kingdom : *Plantae* (Tumbuhan).

Sub kingdom : *Tracheobionta* (Tumbuhan Berpembuluh).

Super Divisi : *Spermatophyta* (Menghasilkan Biji).

Divisi : *Magnoliophyta* (Tumbuhan Berbunga).

Kelas : *Liliopsida* (Berkeping Satu/Monokotil).

Sub Kelas : *Commelinidae*.

Ordo : *poales*.

Family : *poaceae* (Suku Rumpu-rumputan).

Genus : *Oryza*.

Spesies : *Oryza Sativa L*.

Tanaman padi termasuk golongan tanaman *Gramineae* atau rerumputan, yang ditandai dengan batang yang disusun dari beberapa ruas. Padi dibedakan berdasarkan bentuk morfologinya kedalam tiga tipe yaitu indica yang tersebar di Asia tropis dan sub tropis seperti Cina Selatan; Filipina; Indonesia; Taiwan; India; dan Sri Lanka serta beberapa negara di Afrika Selatan (Ayu Puspita Sari, 2016).

## **Usahatani Padi**

Usahatani merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan manajemen yang baik. Dengan cara tersebut akan memperoleh hasil yang optimal. Usahatani tidak hanya mengutamakan output semata namun juga harus memperhatikan aspek-aspek yang terkait, salah satunya adalah input produksi.

Menurut Mosher dalam Manguwidjaya dan Sailah (2009 : 27) mengemukakan bahwa salah satu syarat mutlak pembangunan pertanian adalah adanya teknologi usahatani yang senantiasa berubah. Oleh sebab itu penggunaan teknologi dalam usahatani padi sawah sangat dibutuhkan oleh petani dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi usaha, menaikkan nilai tambah produk yang dihasilkan serta meningkatkan pendapatan petani. Salah satu komoditas utama pertanian kita adalah padi karena padi merupakan kebutuhan pokok penduduk kita. Komoditi ini tumbuh hampir diseluruh daerah di Indonesia. Mengingat pentingnya komoditi ini sebagai bahan makanan pokok, kiranya pengembangan komoditi padi membutuhkan perhatian khusus. Di kebanyakan daerah, usaha tani padi diusahakan dengan secara tradisional secara turun temurun (Astuti, 2013).

Pendapatan usahatani menurut Soekartawi, (2002), dapat dibagi menjadi dua pengertian yaitu pendapatan atas biaya tunai dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil. Pendapatan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu periode dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi (Wahyudi Milfitra, 2016).

## **Kelompok Tani**

Kelompok tani merupakan wadah tempat bermaungnya beberapa petani/peternak/pekebun sebagai tempat belajar, bekerjasama dan unit produksi yang dibentuk atas dasar kesamaan domisili dan hamparan lahan pertanian. Tujuan dibentuknya kelompok tani supaya petani dapat menjalankan usahataniya secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahatani yang dijalankan oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip kehidupan berkelompok diantaranya adalah prinsip partisipatif (Muhammad Reza dkk., 2019).

Kelompok tani didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani, yang terdiri atas petani dewasa, pria dan wanita, tua dan muda yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani. Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahataniya. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan sebagai wadah kerjasama antar kelompok tani. Dalam perkembangannya, banyak program pemerintah untuk petani disalurkan melalui wadah gapoktan dan kelompok tani, oleh karena itu pembentukan kelompok tani diatur oleh surat edaran menteri pertanian, sehingga kelompok tani cenderung menjadi organisasi formal, mengalami pergeseran dari kelompok sosial (social group) menjadi kelompok tugas (task group) (Sri Nuryanti dkk., 2011).

### **Peranan Kelompok Tani**

Peranan utama kelompok tani dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka, dan menolong petani mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing-masing pilihan tersebut. Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan (Mohamad Ikbal, 2014).

Peranan kelompok tani adalah kinerja yang dilakukan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan para petani yang ada di setiap desa, yang mengikuti kegiatan penanaman bersama antar kelompok akan tetapi tidak semua anggota kelompok tani mengikuti kegiatan tersebut. Seperti penanaman bersama antar kelompok, pembersihan irigasi, serta pemberantasan hama dan lain sebagainya. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerjasama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Ketua kelompok tani dipilih dari salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas (Eka Mawarni dkk., 2017).

Peranan kelompok tani merupakan tugas yang diharapkan dilaksanakan kelompok tani berdasarkan anjuran oleh PPL yang diterapkan oleh petani anggota kelompok tani dalam berusaha tani padi sawah. Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi dan keberhasilan usahatani padi sawah dapat diketahui dari

setiap parameter dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang diajukan secara deskriptif (Daniel Matanari dkk., 2016).

### **Kelas Belajar**

Peranan kelompok tani dalam kelas belajar dapat dilihat melalui peran kelompok dalam tukar menukar pilihan. Dengan saling tukar menukar pikiran baik anggota maupun pengurus dapat membantu kegiatan organisasi. Peranan kelompok dalam kelas belajar adalah keikutsertaan kelompok anggota kelompok dalam penyuluhan yang dilakukan penyuluh. Kegiatan kelompok sebagai kelas belajar yaitu melaksanakan pertemuan rutin untuk mendiskusikan masalah serta kegiatan yang akan dilaksanakan, hadirkan/undang narasumber pada setiap pertemuan, selalu mengunjungi BPP atau pos-pos penyuluhan yang terdekat, mengikuti berbagai pelatihan, mengembangkan keahlian dan keterampilan (Margaretha Impal , 2017).

Peran adalah aspek dinamis kedudukan/status yang mencakup hak dan kewajiban seseorang. Peran seseorang dalam kedudukannya dalam suatu posisi meliputi (1) norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat dan (2) suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi dan perilaku penting bagi struktur sosial masyarakat. Kelas belajar kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera (Diarsi Eka Yani, 2009).

### **Wahana Kerjasama**

Melalui kerjasama anggota kelompok tani diharapkan usahataninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Fungsi kelompok tani sebagai wahana kerjasama berada pada kategori tinggi artinya kelompok telah memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain dengan pelaksanaan yang baik, berjalan secara berkelanjutan dan sesuai kebutuhan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan kelompok dalam mengumpulkan dan melibatkan anggota dalam kegiatan pertemuan rutin serta kelompok mampu menumbuhkan kerjasama anggota (Yudi Rustandi dkk., 2017).

Kelompok tani dalam konteks kesejahteraan sosial dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan pokok petani. Wahana kerjasama untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain, sehingga usahataninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (Heri Susanto, 2015).

Kelompok tani sebagai wadah kerjasama dapat membuat petani menjadi bertambah kuat dalam upaya dalam meningkatkan keuntungan dan mencegah terjadinya kerugian. Dengan demikian usaha pertanian menjadi lebih menguntungkan dan mempunyai daya saing sehingga mengurangi ketergantungan terhadap tengkulak dan menjadi petani yang mandiri (Wardani, 2017).

### **Unit Produksi**

Usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat



dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas. Sebagai unit produksi kelompok diarahkan untuk memiliki kemampuan, yaitu : (1) mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumberdaya alam lainnya; (2) menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi; (3) menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usahatani (Kasriani, 2018).

Fasilitas dan sarana produksi suatu pekerjaan sangat penting untuk membantu memperlancar segala urusan. Secara tidak langsung menunjukkan kemampatan suatu kelompok itu sendiri. Semakin banyak fasilitas dan sarana yang dimiliki oleh suatu kelompok tani maka semakin besar pula kemungkinan bahwa kelompok tersebut dapat melaksanakan kegiatannya dengan baik (Edi Sumarno Ilyas, 2018).

Usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas. Sebagai unit produksi, kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan pengambilan keputusan dan menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumber daya alam (Sasuetata, 2018).

### **Produktivitas Usahatani Padi**

Produktivitas merupakan bisnis dari pengukuran kinerja. Kita dapat mengukur produktivitas dari suatu perusahaan, tetapi kita juga dapat mengukur produktivitas dari tenaga kerja, mesin, perusahaan-perusahaan, sektor industry, perekonomian nasional bahkan perekonomian global.

Untuk mengetahui produktivitas usahatani padi sawah di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bamban, Kecamatan Sei Bamban, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara digunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Usahatani} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Kg)}}{\text{Luas Lahan (Ha)}}$$

### **Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani**

Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi (Sutra Mandasari, 2014).

### **Penelitian Terdahulu**

Geofanny, L. P. dkk., (2019) meneliti tentang Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidoarjo Kota Salatiga. Berdasarkan hasil penelitiannya peran kelompok tani dapat dikatakan pada kategori cukup baik dimana kelas belajar, kerjasama, penyedia unit produksi dan penerapan teknologi dan informasi dalam kategori

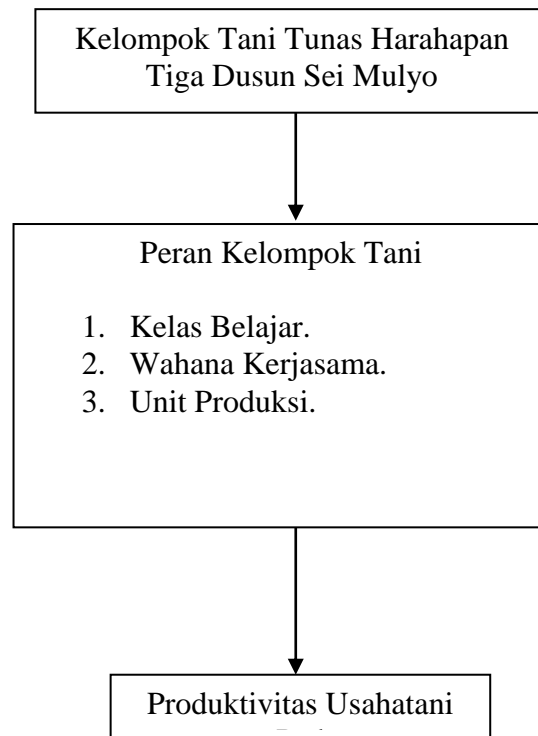
cukup baik. Variabel kelas belajar, kerjasama dan penyedia unit produksi memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan variabel penerapan teknologi dan informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan kelompok tani di Kelurahan Kauman Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kota Salatiga.

Hasan dkk., (2020) meneliti tentang Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah. Penelitiannya dilakukan pada kelompok tani Bengawan. Berdasarkan hasil penelitian peran kelompok tani sebagai kelas/wahana belajar, wahana kerjasama. Pada variabel peran kelompok tani sebagai kelas/wahana belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi usahatani dengan produktivitas usahatani memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan. Faktor internal yang dapat meningkatkan produktivitas usahatani anggota kelompok tani padi sawah adalah umur produktif, status berusahatani lebih tinggi, intensitas kegiatan penyuluhan yang tinggi, dan luas lahan yang lebih luas. Faktor eksternal yang dapat meningkatkan produktivitas usahatani anggota kelompok adalah iklim usaha dan sarana usaha.

### **Kerangka Pemikiran**

Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan. Kelompok tani juga digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang berupa pemenuhan sarana produksi, teknis produksi dan pemasaran hasil.

Kelompok tani dalam menjalankan perannya akan membantu peningkatan produktivitas petani, antara lain : kelas belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan para petani. Wahana kerjasama yang dapat menciptakan usahatani mampu menghadapi tantangan maupun hambatan serta gangguan yang akan di lalui. Unit produksi yang akan meningkatkan produksi. Dengan adanya indikator tersebut kelompok tani dapat menjalankan perannya sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan produktivitas. Adapun skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini :



Keterangan :

—————> : Menunjukkan hubungan

**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi.**

### **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran penelitian maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Petani orang yang mengusahakan usahataniya dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan sendiri tentang usahataniya yang dikelolanya, serta terbiasa mempertanggungjawabkan hasil pengelolaannya itu kepada keluarga serta masyarakat di lingkungannya.
2. Usahatani padi adalah kegiatan usaha manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman (Gabah).
3. Kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan oleh seorang kontak tani.
4. Peranan kelompok tani adalah sebagai sarana kelas belajar, kerjasama dan sebagai unit produksi.
5. Kelas belajar adalah sebuah wadah bagi petani untuk memperoleh ilmu/informasi dan bertukarnya pikiran untuk mencapai suatu tujuan.
6. Wahana kerjasama adalah suatu usaha para petani untuk menyelesaikan sebuah masalah bersama-sama.
7. Unit produksi adalah suatu usaha yang mengarahkan anggota kelompok tani untuk memiliki kemampuan meningkatkan kesinambungan produktivitas.

8. Produktivitas adalah hasil persatuan atau suatu lahan yang panen dari seluruh luas lahan yang dipanen

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai bulan Maret 2021. Peran kelompok tani Tunas Harapan Tiga dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah merupakan objek penelitian ini.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*), yaitu di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai termasuk desa yang mempunyai anggota kelompok tani yang cukup besar.

### **Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani Tunas Harapan Tiga yang berada di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai. Jumlah populasi anggota kelompok tani Tunas Harapan Tiga yaitu 204 anggota yang telah terdaftar.

Dari jumlah tersebut dilakukan teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode simple random sampling dimana setiap anggota dipilih secara acak sederhana. Alasan menggunakan metode simple random sampling karena diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu petani yang diberikan peran dari kelompok tani. Arikanto (2010, Hal:46) menjelaskan mengenai sampel, menurutnya: apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 persen atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya. Merujuk pada pernyataan tersebut maka jumlah sampel yang akan diambil adalah 15% dari jumlah populasi, dengan demikian jumlah sampel adalah 30,6 yang dibulatkan menjadi 30 anggota kelompok tani.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian baik melalui observasi penulis terhadap kegiatan usahatani padi di Desa Sei Baman, melakukan wawancara langsung terhadap ketua kelompok tani Tunas Harapan Tiga.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas padi dan data dari internet.

### **Metode Analisis Data**

Permasalahan pertama dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk melihat bagaimana kegiatan kelompok tani dan produktivitas usahatani padi petani Tunas Harapan Tiga di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan responden. Adapun untuk mengetahui produktivitas usahatani padi sawah petani pada kelompok tani Tunas Harapan digunakan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas Usahatani} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Kg)}}{\text{Luas Lahan (Ha)}}$$



Permasalahan ke dua untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi pada kelompok tani Tunas Harapan, menggunakan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2014 : 93) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negative. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternative, disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Alternatif Jawaban Skala Likert.**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2014

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

1. Menghitung Skor Tertinggi

Skor maksimal = Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan.

2. Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$3. \text{ Rumus Interval I} = \frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$$

Adapun interval skor dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Interval Skor *Likert*.**

Indeks Skor	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Tidak Baik
20% - 39,99%	Tidak Baik
40% - 59,99%	Cukup Baik
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono, 2014

Permasalahan ke tiga untuk mengetahui bagaimana hubungan peran kelompok tani Tunas Harapan Tiga dengan produktivitas usahatani padi, digunakan dengan analisis *Rank Spearman*. Formulasi *Rank Spearman* dirumuskan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- $r_s$  = Nilai Koefisien Spearman.
- $d^2$  = Selisih dari pasangan rank.
- $n$  = Banyaknya pasangan rank.
- 6 = Bilangan konstan.

Untuk mengetahui signifikan korelasi (hubungan) antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi.

$r^2$  = koefisien determinasi.

$n$  = sampel.

$t$  = nilai  $t$  hitung yang dicari.

### **Kriteria Pengujian**

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

$R_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel uji rank spearman yang memuat pada berbagai  $n$  dan tingkat  $\alpha$ .

### **Kekuatan Korelasi**

0.000-0.199 = Sangat lemah.

0.200-0.300 = Lemah.

0.400-0.599 = Sedang.

0.600-0.799 = Kuat.

0.800-1.000 = Sangat kuat.

### **Arah Korelasi**

+ (positif) = Searah, semakin besar nilai  $x_i$  semakin besar pula nilai  $y_i$

- (negatif) = Berlawanan arah, semakin besar nilai  $x_i$  semakin kecil nilai  $y_i$  dan sebaliknya.

Untuk menguji valid dan reliabel tidaknya instrumen penelitian maka diuji dengan validitas dan reliabilitas.

### A. Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis apakah instrument yang disusun memang benar-benar tepat dan rasional untuk mengukur variabel penelitian.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yang dirumuskan (Sudjana 2005:72) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y.
- n : Jumlah Sampel.
- x : Skor butir soal.
- y : Skor total.

Dengan kriteria pengujian apabila r hitung > r tabel dengan 0,05 =  $\alpha$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung < r tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, dengan bantuan aplikasi SPSS.

### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguku sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini di bantu dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik uji *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Berikut ini merupakan uji reliabilitas yang dirumuskan Arikunto (2013:239) yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument.

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma^2$  = Jumlah variansi butir angket .

$\sigma_t^2$  = Varians total.

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrument itu valid maka dilihat instrument penafsiran mengenai indeks sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 1999 : 216) :

1. 0,800 – 1,000 : Sangat tinggi.
2. 0,600 – 0,799 : Tinggi.
3. 0,400 – 0,599 : Cukup.
4. 0,200 – 0,399 : Rendah.
5. 0,000 – 0,199 : Sangat rendah.

Kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

## **GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Letak Geografis dan Wilayah Administratif**

Desa Sei Bamban merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sei Bamban, Kabupaten Serdang Bedagai yang dipimpin oleh Bapak Fadli Lubis sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang. Desa Sei Bamban terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 0,5m dari permukaan laut. Mempunyai wilayah seluas : 1.862 ha serta batas luas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Pon.

Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Tanjung Beringin.

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Bakaran Batu.

Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Sukadamai.

Jarak tempuh dari Ibukota Kecamatan ke Desa Sei Bamban adalah 1 km dengan waktu tempuh 5 menit dan jarak dari Ibukota Kabupaten 8 km dengan waktu tempuh 15 menit serta jarak dari Ibukota Provinsi adalah 66 km dengan waktu tempuh 1,5-2 jam dengan menggunakan sepeda motor.

### **Keadaan Penduduk**

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang-orang yang bertempat tinggal di Indonesia. Kependudukan adalah hal awal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial dan budaya. Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Penduduk dalam suatu negara menjadi faktor terpenting dalam pelaksanaan pembangunan karena menjadi subjek dan objek pembangunan.

### 1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa besar penduduk di Desa Sei Bambi sebesar 10.263 jiwa yang terdiri dari 4.856 orang Laki-laki dan 5.407 orang Perempuan.

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 2021.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	4.856
2	Perempuan	5.407
<b>Total</b>		<b>10.263</b>

Sumber : Kantor Desa Sei Bambi, 2021.

### 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa besar penduduk di Desa Sei Bambi pada usia 0-5 tahun sebesar 1.421 jiwa, pada usia 6-12 sebesar 1.809, pada usia 13-16 sebesar 2.377, pada usia 17-59 sebesar 3.652 dan pada usia 60 sebesar 1.005.

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 2021.**

No	Golongan Umur	Jumlah (Jiwa)
1	0-5	1.421
2	6-12	1.809
3	13-16	2.377
4	17-59	3.652
5	60	1.005
<b>Total</b>		<b>10.263</b>

Sumber : Kantor Desa Sei Bambi, 2021.

### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Desa Sei Bambi menganut agama yang terbesar adalah Islam, yaitu sebesar 6.184 jiwa dan penganut agama terkecil yaitu Konghuchu, sebesar 5 jiwa.

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 2021.**

No	Jenis Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	6.184
2	Protestan	2.834
3	Katholik	543
4	Hindu	41
5	Budha	658
6	Konghuchu	5
<b>Total</b>		<b>10.263</b>

Sumber : Kantor Desa Sei Bambi, 2021.

### 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Sei Bambi yang paling besar adalah dalam bidang Tani, yaitu sebesar 1.944 jiwa. Sedangkan mata pencaharian yang paling sedikit adalah pada bidang Nelayan sebesar 8 jiwa.

**Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 2021.**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	PNS	120
2	ABRI/POLRI	69
3	KARYAWAN	167
4	WIRASWASTA	352
5	JASA	361
6	TANI	1.944
7	NELAYAN	8
8	BURUH	929
9	Lainnya	207
<b>Total</b>		<b>4.157</b>

Sumber : Kantor Desa Sei Bambi, 2021.



## 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Desa Sei Bambi memiliki pendidikan SD sebesar 2.557 jiwa dan yang paling sedikit ialah pendidikan S2 sebesar 14 jiwa.

**Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 2021.**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	TK	402
2	SD	2.557
3	SLTP	2.019
4	SLTA	2.249
5	D1	87
6	D2	47
7	D3	101
8	S1	169
9	S2	14
<b>Total</b>		<b>7.645</b>

Sumber : Kantor Desa Sei Bambi, 2021.

## 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Sei Bambi Suku terbesar di Desa Sei Bambi adalah suku Jawa dengan jumlah 4.312 jiwa.

**Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku di Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 2021.**

No	Jenis Suku	Jumlah (Jiwa)
1	Melayu	640
2	Batak	3.225
3	Karo	0
4	Mandailing	193
5	Banten	338
6	Banjar	804
7	Jawa	4.312
8	Minang	64
9	Tionghoa	591
10	Arab	39
11	Dll	57
<b>Total</b>		<b>10.263</b>

Sumber : Kantor Desa Sei Bambi, 2021.

### Prasarana Desa Sei Baman

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa prasarana kesehatan terdiri dari 14 Posyandu, 1 Poskesdes dan 3 Bidan Desa. Prasarana pendidikan terdiri dari 5 TK, 12 SD dan 1 SLTP. Prasarana umum lainnya terdiri dari 4 Masjid, 11 Mushola, 12 Gereja, 2 Kelenteng.

**Tabel 9. Prasarana di Desa Sei Baman, Kecamatan Sei Baman, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 2021.**

No	Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Prasarana Kesehatan :	
	- Posyandu	14
	- Poskesdes	1
	- Bidan Desa	3
2	Prasarana Pendidikan :	
	- TK	5
	- SD	12
	- SLTP	1
3	Prasarana Umum Lainnya :	
	- Masjid	4
	- Mushola	11
	- Gereja	12
	- Kelenteng	2
<b>Total</b>		<b>65</b>

Sumber : Kantor Desa Sei Baman, 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program Kegiatan Kelompok Tani Tunas Harapan Tiga**

Untuk mencapai suatu tujuan, maka ada pula kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Tunas Harapan Tiga untuk kepentingan para anggota yang telah terdaftar sebagai berikut :

- a. Pertemuan kelompok tani Tunas Harapan Tiga dengan Penyuluh Pertanian lapangan dari Dinas Pertanian.
- b. Diskusi kelompok untuk membahas persiapan yang akan diikuti.
- c. Diskusi kelompok untuk membahas waktu penanaman benih.
- d. Bekerjasama untuk membenahi saluran irigasi.
- e. Berkumpul untuk mengambil pupuk subsidi.
- f. Setiap dua musim atau setahun sekali kelompok tani Tunas Harapan Tiga menggelar acara Jamu Ladang dirangkai dengan pertunjukan wayang kulit yang dimana Jamu Ladang merupakan tradisi yang ada pada kelompok tani Tunas Harapan Tiga.

### **Upaya Pengembangan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi**

Upaya yang dilakukan oleh kelompok tani Tunas Harapan Tiga dalam meningkatkan produksi padi di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi, Kecamatan Sei Bambi, Kabupaten Serdang Bedagai sebagai berikut :

- a. Kelompok tani mampu memberi pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan para anggota.
- b. Kelompok tani mampu memecahkan masalah seperti tantangan dan hambatan yang dialami dilapangan.

- c. Kelompok tani mampu memberi semangat terhadap para anggota agar memacu para anggota dalam mencapai tujuannya.

### **Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar, Wahana Kerjasama dan Unit Produksi**

Kelompok tani memberikan peran penting dalam kegiatan usahatani padi sawah di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bambi. Pembinaan kelompok tani ini diarahkan pada peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan peran dan fungsinya memacu pembentukan dalam meningkatkan kinerja petani.

#### **1. Kelas Belajar**

Kelas belajar yang dibentuk adanya kelompok tani menjadikan belajar menerapkan metode atau cara baru yaitu, bercocok tanam yang baik, seperti pengolahan tanah, penanaman bibit dan juga pemanenan. Dengan adanya kelas belajar maka akan membuat petani lebih berkembang dan maju, baik dari cara berpikir maupun bertindak. Hasil observasi dan wawasan langsung dengan responden di lokasi penelitian diketahui bahwa kelompok tani dalam kelas belajar memberikan kontribusi terhadap produksi padi sawah. Peranan kelompok tani sebagai kelas belajar disajikan pada Tabel 10.

**Tabel 10. Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar.**

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Anggota yang ikut serta menggali dan merumuskan kebutuhan belajar kelompok anda seperti memaparkan masalah-masalah yang dihadapi dalam berusahatani anda.	126	84%	Sangat Baik
2	Keikutsertaan kelompok anggota kelompok dalam penyuluhan yang dilakukan penyuluh.	128	85,33%	Sangat Baik
3	Anggota yang pernah menghadiri pertemuan dan pembelajaran.	136	90,67%	Sangat Baik
4	Pertemuan rutin untuk mendiskusikan masalah serta kegiatan yang akan dilaksanakan.	135	90%	Sangat Baik
5	Pengurus kelompok tani ikut aktif dalam proses belajar mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada kelembagaan penyuluhan pertanian dan sumber-sumber informasi lainnya.	141	94%	Sangat Baik

Sumber : Data Primer Telah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 10, masing-masing poin dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Anggota yang ikut serta menggali dan merumuskan kebutuhan belajar kelompok anda seperti memaparkan masalah-masalah yang dihadapi dalam berusahatani anda.

Adanya indikator tentang anggota yang ikut serta menggali dan merumuskan kebutuhan belajar kelompok anda seperti memaparkan masalah-masalah yang dihadapi dalam berusahatani dikatakan sangat baik atau sangat berperan karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden, yang menjawab setuju sebanyak 22 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 126 yang berarti 84%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar

responden ikut serta menggali dan merumuskan kebutuhan belajar kelompok seperti masalah-masalah yang dihadapi dalam berusahatani.

2. Keikutsertaan kelompok anggota kelompok dalam penyuluhan yang dilakukan penyuluh.

Selanjutnya adanya indikator tentang Keikutsertaan kelompok anggota kelompok dalam penyuluhan yang dilakukan penyuluh memiliki kategori sangat baik atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden, yang menjawab setuju sebanyak 20 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 128 yang berarti 85,33%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden keikutsertaan kelompok anggota kelompok dalam penyuluhan yang dilakukan penyuluh.

3. Anggota yang pernah menghadiri pertemuan dan pembelajaran.

Selanjutnya adanya indikator tentang anggota yang pernah menghadiri pertemuan dan pembelajaran memiliki kategori sangat baik atau sangat berperan karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden, yang menjawab setuju sebanyak 12 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 136 yang berarti 90,67%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden pernah menghadiri pertemuan dan pembelajaran.

4. Pertemuan rutin untuk mendiskusikan masalah serta kegiatan yang akan dilakukan.

Selanjutnya adanya indikator tentang pertemuan rutin untuk mendiskusikan masalah serta kegiatan yang akan dilakukan memiliki kategori

sangat baik atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 15 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 135 yang berarti 90%. Hal ini merupakan suatu keuntungan pembentukan kelompok tani, karena dengan adanya pertemuan rutin yang dilakukan akan mengetahui masalah-masalah dan kegiatan apa saja yang harus dilakukan.

5. Pengurus kelompok tani ikut aktif dalam proses belajar mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada kelembagaan penyuluh pertanian dan sumber-sumber informasi lainnya.

Selanjutnya adanya indikator tentang pengurus kelompok tani ikut aktif dalam proses belajar mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada kelembagaan penyuluh pertanian dan sumber-sumber informasi lainnya memiliki kategori sangat baik atau sangat berperan, karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 9 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 141 yang berarti 94%. Penyuluh pertanian selalu mengajarkan tentang bagaimana proses belajar mengajar yang baik, sehingga apa yang telah diajarkan oleh para petani memiliki dampak baik terhadap produktivitas yang dihasilkan oleh para petani.

## **2. Wahana Kerjasama**

Dengan adanya wahana kerjasama, petani dapat mempermudah dan mempercepat dalam membenahi segala hal yang berupa membenahi saluran irigasi dengan bergotong royong, sehingga dapat mengurangi pengeluaran usahatannya. Hasil observasi dengan responden di lokasi penelitian diketahui bahwa kelompok tani dalam wahana kerjasama mampu memberikan arahan

terhadap produksi padi sawah setiap musimnya. Peranan kelompok tani sebagai wahana kerjasama disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.**

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Melalui kerjasama anggota kelompok tani diharapkan usahatannya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.	119	79,33%	Baik
2	Kelompok tani telah memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan para penyuluh pertanian.	104	69,33%	Baik
3	Pengurus mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja sesuai kesepakatan bersama.	140	93,33%	Sangat Baik
4	Anggota yang ikut mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara pengurus dan sesama anggota.	119	79,33%	Baik
5	Kelompok tani tunas harapan tiga melaksanakan kerjasama dengan penyediaan sarana produksi dan jasa pertanian untuk kebutuhan anggota.	143	95,33%	Sangat Baik

Sumber : Data Primer Telah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 11, masing-masing poin dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Melalui kerjasama anggota kelompok tani diharapkan usahatannya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

Adanya indikator tentang melalui kerjasama anggota kelompok tani diharapkan usahatannya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. dikatakan baik atau berperan karena responden yang menjawab sangat setuju 2 responden, yang menjawab



setuju sebanyak 25 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 119 yang berarti 79,33%.

2. Kelompok tani telah memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan para penyuluh pertanian.

Selanjutnya adanya indikator tentang Kelompok tani telah memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan para penyuluh pertanian memiliki kategori baik atau berperan karena responden yang menjawab setuju sebanyak 14 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 16 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 104 yang berarti 69,33%.

3. Pengurus mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja sesuai kesepakatan bersama.

Selanjutnya adanya indikator tentang pengurus mengatur dan melaksanakan pembagian tugas kerja sesuai kesepakatan bersama memiliki kategori sangat baik atau sangat berperan karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 dan yang menjawab setuju sebanyak 10 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 140 yang berarti 93,33%. Dari pernyataan tersebut kelompok tani benar-benar menjalankan tugas nya yaitu mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja dengan membersihkan saluran irigasi untuk mencegah terjadinya penumpukan lumpur dan sampah, sehingga terjadi pendangkalan saluran yang nantinya akan menghambat lancarnya aliran air menuju kawasan persawahan.

4. Anggota yang ikut mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara pengurus dan sesama anggota.

Selanjutnya adanya indikator tentang anggota yang ikut mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara pengurus dan sesama anggota memiliki kategori baik atau berperan karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 responden, yang menjawab setuju sebanyak 25 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 119 yang berarti 79,33%. Dari pernyataan tersebut sebagian besar responden ikut mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara pengurus serta sesama anggota.

5. Kelompok tani tunas harapan tiga melaksanakan kerjasama dengan penyediaan sarana produksi dan jasa pertanian untuk kebutuhan anggota.

selanjutnya adanya indikator tentang kelompok tani tunas harapan tiga melaksanakan kerjasama dengan penyediaan sarana produksi dan jasa pertanian untuk kebutuhan anggota memiliki kategori sangat baik atau sangat berperan karena yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 7 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 143 yang berarti 95,33%. Dari pernyataan tersebut adanya kelompok tani benar-benar sangat berpengaruh besar bagi para petani.

### **3. Unit Produksi**

Unit produksi yang ada di dalam kelompok tani, petani mendapatkan bantuan yang berupa pupuk subsidi, kelompok tani juga memfasilitasi penerapan teknologi seperti alat pertanian serta cara penggunaannya. Berikut hasil observasi langsung yang didapat pada responden di lokasi penelitian diketahui bahwa kelompok tani dalam unit produksi dapat memberikan arahan terhadap produksi

padi sawah setiap musimnya. Peranan kelompok tani sebagai unit produksi disajikan pada Tabel 12.

**Tabel 12. Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.**

No	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Kelompok tani memberikan kesempatan kepada anggota kelompok tani dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumber daya alam lainnya.	137	91,33%	Sangat Baik
2	Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi.	127	84,66%	Sangat Baik
3	Anggota yang ikut serta dalam mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani, sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang.	118	78,66%	Baik
4	Anggota yang ikut meningkatkan kesinambungan produktivitas usahatani dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.	111	74%	Baik
5	Kelompok tani yang memfasilitasi penerapan teknologi seperti (bahan, alat pertanian dan cara penggunaan) usahatani oleh para anggota kelompok tani sesuai dengan rencana kegiatan kelompok tani.	138	92%	Sangat Baik

Sumber : Data Primer Telah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 12, masing-masing poin dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Kelompok tani memberikan kesempatan kepada anggota kelompok tani dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan

berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumber daya alam lainnya.

Adanya indikator tentang kelompok tani memberikan kesempatan kepada anggota kelompok tani dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumber daya alam lainnya memiliki kategori sangat baik atau sangat berperan karena yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 13 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 137 yang berarti 91,33%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan sebagian besar responden dapat mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia.

2. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi.

Selanjutnya adanya indikator tentang Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi memiliki kategori sangat baik atau sangat berperan karena yang responden yang memilih sangat setuju sebanyak 8 responden, yang menjawab setuju sebanyak 21 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 1 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 127 yang berarti 84,66%. Dari pernyataan tersebut dengan menyusun rencana dalam melakukan kegiatan, akan menghasilkan sesuatu hal yang baik, kegiatan tersebut akan terus berjalan.

3. Anggota yang ikut serta dalam mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani, sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang.

Selanjutnya adanya indikator tentang anggota yang ikut serta dalam mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani, sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang memiliki kategori baik atau berperan karena yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden, yang menjawab setuju sebanyak 18 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 7 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 118 yang berarti 78,66%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan sebagian besar responden ikut serta dalam mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani, sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang.

4. Anggota yang ikut meningkatkan kesinambungan produktivitas usahatani dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.

Selanjutnya adanya indikator tentang anggota yang ikut meningkatkan kesinambungan produktivitas usahatani dan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan memiliki kategori baik atau berperan karena responden yang menjawab sangat setuju 1 responden, yang menjawab setuju sebanyak 19 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 10 responden. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor 111 yang berarti 74%. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan sebagian besar responden ikut meningkatkan kesinambungan produktivitas usahatani dan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

5. Kelompok tani yang memfasilitasi penerapan teknologi seperti (bahan, alat pertanian dan cara penggunaan) usahatani oleh para anggota kelompok tani sesuai dengan rencana kegiatan kelompok tani.

Selanjutnya adanya indikator tentang kelompok tani yang memfasilitasi penerapan teknologi seperti (bahan, alat pertanian dan cara penggunaan) usahatani

oleh para anggota kelompok tani sesuai dengan kegiatan kelompok tani memiliki kategori sangat baik atau sangat berperan karena responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden, yang menjawab setuju sebanyak 8 responden dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 2 responden. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai skor 138 yang berarti 92%. Dari pernyataan tersebut kelompok tani dapat dikatakan bertanggungjawab terhadap anggotanya, dengan memfasilitasi penerapan teknologi seperti (bahan, alat pertanian dan cara penggunaannya). Yaitu dengan adanya pupuk subsidi yang diberikan oleh pemerintah, disampaikan melalui kelompok tani dan diberikan langsung kepada anggota kelompok tani tunas harapan tiga, selain pupuk subsidi, ada juga alat pertanian yang diberikan oleh pemerintah terhadap kelompok tani tunas harapan tiga yang berupa handtraktor yang dapat digunakan seluruh anggota kelompok tani tunas harapan tiga.

### **Produktivitas Usahatani Padi**

Produktivitas merupakan hubungan antara keluaran yang dihasilkan dengan masukan yang dipakai pada waktu tertentu. Produktivitas merupakan hubungan hasil yang nyata maupun fisik dengan maksud yang sebenar atau dengan kata lain produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Produktivitas usahatani padi, disajikan pada Tabel 13.

**Tabel13. Produktivitas Usahatani Padi.**

Uraian	Nilai
Produksi	2.979
Luas Lahan	0,45
<b>Produktivitas</b>	<b>6.333</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2021.

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa hasil rata-rata produktivitas usahatani padi adalah sebesar 6.333 Kg/Ha. Dengan total rata-rata produksi permusim sebesar 2.979 Kg dengan luas lahan 0,45 Ha.

### **Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah.**

Untuk melihat hubungan antara peranan kelompok tani dengan produktivitas padi sawah di Dusun Sei Mulyo, Desa Sei Bamban menggunakan analisis korelasi Rank spearman dengan menggunakan SPSS. Agar lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Analisis Korelasi Rank Spearman Peranan Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah.**

			peran kelompok tani	Produktivitas
<i>Spearman's rho</i>	peran kelompok tani	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	0,005
		Sig. (2-tailed)	.	0,980
		N	30	30
	produktivitas	<i>Correlation Coefficient</i>	0,005	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,980	.
		N	30	30

Sumber : Data Diolah, 2021.

Dari Tabel 14 diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,980, artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel peran kelompok tani dengan

produktivitas petani padi sawah adalah sebesar 0,980 atau hubungan sangat kuat. Angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa jika peran kelompok tani ditingkatkan maka produktivitas usahatani padi juga akan meningkat.

### Uji Signifikansi T-test

Pada uji r, besar hubungan adalah positif untuk menguji apakah hubungan tersebut signifikan, maka dengan menggunakan rumus seperti yang sudah dikemukakan pada metode penelitian sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,980\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,980)^2}}$$

$$t = \frac{0,980\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,9604}}$$

$$t = \frac{5,18567257}{\sqrt{0,396}}$$

$$t = \frac{5,18567257}{0,629285309}$$

$$t = 7,484$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa adanya hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah yaitu  $t_{hitung}$  7,484 lebih besar dari  $t_{tabel}$  0,361. Maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil uji korelasi yang sudah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah. Masing-masing dari variabel kelompok tani memiliki hubungan yang positif dengan variabel produktivitas petani padi. Hal ini dapat



menyatakan jika peran kelompok tani meningkat, maka produktivitas juga akan meningkat. Dibalik suksesnya kelompok tani dalam mencapai keberhasilannya terhadap produktivitas usahatani padi, ada peran penting juga yaitu adanya peran penyuluh yang terus memotivasi para anggota kelompok tani dalam kelas belajar, wahana kerjasama dan juga unit produksi.

### Uji Validitas

Untuk melihat hasil uji validitas peran kelompok tani sebagai kelas belajar disajikan pada Tabel 15 sebagai berikut :

**Tabel 15. Uji Validitas Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar.**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X <sub>1</sub> (Pertanyaan 1)	0,639	0,361	Valid
X <sub>2</sub> (Pertanyaan 2)	0,418	0,361	Valid
X <sub>3</sub> (Pertanyaan 3)	0,798	0,361	Valid
X <sub>4</sub> (Pertanyaan 4)	0,782	0,361	Valid
X <sub>5</sub> (Pertanyaan 5)	0,574	0,361	Valid

Sumber : Analisis data primer diolah dengan SPSS.

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat angka  $r$  hitung untuk X<sub>1</sub> sebesar 0,639, X<sub>2</sub> sebesar 0,418, X<sub>3</sub> sebesar 0,798, X<sub>4</sub> sebesar 0,782 dan X<sub>5</sub> sebesar 0,574. Hasil tersebut menunjukkan data diatas valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0,361.

Untuk melihat hasil uji validitas peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama disajikan pada Tabel 16 sebagai berikut :

**Tabel 16. Uji Validitas Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X <sub>1</sub> (Pertanyaan 1)	0,549	0,361	Valid
X <sub>2</sub> (Pertanyaan 2)	0,726	0,361	Valid
X <sub>3</sub> (Pertanyaan 3)	0,608	0,361	Valid
X <sub>4</sub> (Pertanyaan 4)	0,425	0,361	Valid
X <sub>5</sub> (Pertanyaan 5)	0,647	0,361	Valid

Sumber : Analisis data primer diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat angka r hitung untuk X<sub>1</sub> sebesar 0,549, X<sub>2</sub> sebesar 0,726, X<sub>3</sub> sebesar 0,608, X<sub>4</sub> sebesar 0,425 dan X<sub>5</sub> sebesar 0,647. Hasil tersebut menunjukkan data diatas valid, karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,361.

Untuk melihat hasil uji validitas peran kelompok tani sebagai unit produksi disajikan pada Tabel 17 sebagai berikut :

**Tabel 17. Uji Validitas Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X <sub>1</sub> (Pertanyaan 1)	0,408	0,361	Valid
X <sub>2</sub> (Pertanyaan 2)	0,538	0,361	Valid
X <sub>3</sub> (Pertanyaan 3)	0,710	0,361	Valid
X <sub>4</sub> (Pertanyaan 4)	0,747	0,361	Valid
X <sub>5</sub> (Pertanyaan 5)	0,678	0,361	Valid

Sumber : Analisis data primer diolah dengan SPSS.

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat angka r hitung untuk X<sub>1</sub> sebesar 0,408, X<sub>2</sub> sebesar 0,538, X<sub>3</sub> sebesar 0,710, X<sub>4</sub> sebesar 0,747 dan X<sub>5</sub> sebesar 0,678. Hasil tersebut menunjukkan data diatas valid, karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,361.

### Uji Reliabilitas

Untuk melihat hasil uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai kelas belajar disajikan pada Tabel 18 sebagai berikut :

**Tabel 18. Uji Reliabilitas Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar.**

*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,648	5

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas Tabel 18 diketahui angka *cronbach alpha* sebesar 0,648 dari nilai minimal *cronbach alpha* 0,05. Oleh karena itu dapat diinterpretasikan bahwa penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel aspek struktur dapat dikatakan reliabel.

Untuk melihat hasil uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama disajikan pada Tabel 19 sebagai berikut :

**Tabel 19. Uji Reliabilitas Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.**

*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,545	5

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas Tabel 19 diketahui angka *cronbach alpha* sebesar 0,545 dari nilai minimal *cronbach alpha* 0,05. Oleh karena itu dapat diinterpretasikan bahwa penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel aspek struktur dapat dikatakan reliabel.

Untuk melihat hasil uji reliabilitas peran kelompok tani sebagai unit produksi disajikan pada Tabel 20 sebagai berikut :

**Tabel 20. Uji Reliabilitas Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.**

*Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,602	5

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas Tabel 20 diketahui angka cronbach alpha sebesar 0,602 dari nilai minimal cronbach alpha 0,05. Oleh karena itu dapat diinterpretasikan bahwa penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel aspek struktur dapat dikatakan reliabel.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa.

1. Kelompok tani Tunas Harapan Tiga memiliki beberapa kegiatan yang sering dilakukan yaitu melakukan pertemuan kelompok tani dengan penyuluh pertanian, sering melakukan diskusi kelompok, bekerjasama untuk membenahi saluran irigasi dan setiap dua musim atau setahun sekali kelompok tani Tunas Harapan Tiga menggelar acara jamu ladang dirangkai dengan pertunjukan wayang kulit yang dimana jamu ladang merupakan tradisi yang ada pada kelompok tani Tunas Harapan Tiga.
2. Dengan adanya peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi maka kelompok tani akan menjadi lebih teratur, lebih membaik, memiliki pola pikir yang luas sehingga lebih berani dalam bertindak.
3. Tingkat kekuatan hubungan antara variabel peran kelompok tani dengan produktivitas petani padi sawah adalah sebesar 0,980 atau hubungan sangat kuat. Angka koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa jika peran kelompok tani ditingkatkan maka produktivitas usahatani padi juga akan meningkat.

**Saran**

1. Dinas pertanian maupun penyuluh pertanian hendaknya lebih konsisten dalam melakukan penyuluhan pertanian, agar nantinya para petani mendapatkan pengarahan serta pembinaan secara terus menerus. Dengan adanya pengarahan dan pembinaan maka nantinya para petani akan menghasilkan produksi yang jauh lebih baik lagi untuk kedepannya.
2. Kelompok tani juga lebih konsisten lagi dalam membimbing para anggotanya. Jangan pernah berhenti dalam melakukan perannya sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi.
3. Anggota kelompok yang ikut serta juga harus lebih disiplin lagi, lebih mudah untuk saling bekerjasama, mengikuti perintah yang sudah diwajibkan dan ditetapkan oleh ketua kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2013. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa L) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat*. 1-47.
- Ikbal, M. 2014. *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. *Agrotekbis*, Vol.2 No. 5, 505-509.
- Ilyas, E. S. 2018. *Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*. 1-81.
- Impal, M. 2017. *Peranan Kelompok Tani Tenggang Rasa Terhadap Pengembangan Tanaman Kakao di Desa Inomunga Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolang Mongondow Utara*. *Agri Sosial Ekonomi*, Vol. 13 No. 2, 97-112.
- Kasriani. 2018. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi*. 1-158.
- Mandasari, S. 2014. *Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi*. 1-129.
- Matanari, D. dan. S. Emalisa. 2016. *Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (oriza Sativa) di Desa Hutagugung Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi*. 1-15.
- Mawarni, E. dan. M. B. Bempah. 2017. *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*. *Agrinesia*, Vol. 2 No. 1, 65-73.
- Milfitra, W. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*. 1-15.
- Nuryanti, S. dan. D. K. Swastika. 2011. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 29 No. 2, 115-128.
- Reza, M. 2019. *Hubungan Ikatan Anggota Kelompok Tani Dengan Partisipasinya Pada Proses Perencanaan Penyuluhan Pertanian Tingkat Nagari di Kabupaten Lima Puluh Kota*. *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 15 No. 1, 17-23.
- Rustandi, Y. dan. R. Suhadji. 2017. *Keragaan Evaluasi Fungsi Kelembagaan Kelompok Tani di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur*. *Agrica Ekstensia*, Vol. 11 No. 2, 55-60.

- Sari, A. P. 2016. *Variasi Sifat Agronomi dan Kandungan Nutrisi Beberapa Varietas Padi Japonica*. 1-53.
- Sasuetata. 2018. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah (Oryza Sativa L)*. 1-84.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. 2015. *Peran Kelompok Tani Temor Moleran Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani*. 1-144.
- Wardani. 2017. *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani (Kasus di Wilayah Bp3k Sukalarang Sukabumi)*. *Penyuluhan Pertanian, Vol. 12 No. 1*, 1-10.
- Yani, D. E. 2010. *Persepsi Anggota Terhadap Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Teknologi Budidaya Belimbing*. *Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi, Vol. 11 No. 2*, 133-145.



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuisisioner Penelitian

### KUISISIONER PENELITIAN

**PERAN KELOMPOK TANI TUNAS HARAPAN TIGA DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAHDI  
DUSUN SEI MULYO, DESA SEI BAMBAN, KECAMATAN SEI  
BAMBAN, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI, SUMATERA UTARA**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/I

di\_Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adrian Atmaja

Npm : 1704300030

Jurusan : Agribisnis

Fakultas : Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bersama surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebaik-baiknya.

Kuisisioner ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas penelitian.

Dengan ini saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuisisioner ini, untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Hari/Tanggal : .....

Hormat saya,

Adrian Atmaja

### Identitas Petani Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Wanita
4. Pendidikan :
5. Agama :
6. Pekerjaan Utama :
7. Pekerjaan Sampingan :
8. Pengalaman Berusahatani : Tahun
9. Luas Lahan : ha
10. Status Lahan : Milik/Sakap/Garap
11. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
12. Nama Kelompok Tani :
13. Hasil Panen : Kg/Rante
14. Jumlah Produksi : Ton

### Petunjuk pengisian kuisioner

Masing-masing pertanyaan memiliki bobot/skor/nilai berdasarkan dari kriteria jawaban. Beri tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.

### Keterangan :

- |                           |          |
|---------------------------|----------|
| Sangat Setuju (SS)        | = Skor 5 |
| Setuju (S)                | = Skor 4 |
| Ragu-Ragu (R)             | = Skor 3 |
| Tidak Setuju (TS)         | = Skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | = Skor 1 |

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
<b>A. Kelas Belajar</b>						
1	Anggota yang ikut serta menggali dan merumuskan kebutuhan belajar kelompok anda seperti memaparkan masalah-masalah yang dihadapi dalam berusahatani anda.					
2	Keikutsertaan kelompok anggota kelompok dalam penyuluhan yang dilakukan penyuluh.					
3	Anggota yang pernah menghadiri pertemuan dan pembelajaran.					
4	Pertemuan rutin untuk mendiskusikan masalah serta kegiatan yang akan dilaksanakan.					
5	Pengurus kelompok tani ikut aktif dalam proses belajar mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada kelembagaan Penyuluh Pertanian dan sumber-sumber informasi lainnya.					
<b>B. Wahana Kerjasama</b>						
1	Melalui kerjasama anggota kelompok tani lebih diharapkan usahataniya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.					
2	Kelompok tani telah memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan para penyuluh pertanian.					
3	Pengurus mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja sesuai kesepakatan bersama.					
4	Anggota yang ikut mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara pengurus dan sesama anggota.					
5	Kelompok tani tunas harapan tiga melaksanakan kerjasama dengan penyediaan sarana produksi dan jasa pertanian untuk kebutuhan anggota.					
<b>C. Unit Produksi</b>						
1	Kelompok tani memberikan kesempatan kepada anggota kelompok tani dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumberdaya					

	alam lainnya.					
2	Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi.					
3	Anggota yang ikut serta dalam mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani, sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang.					
4	Anggota yang ikut meningkatkan kesinambungan produktivitas usahatani dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.					
5	Kelompok tani yang memfasilitasi penerapan teknologi seperti (bahan, alat pertanian dan cara penggunaan) usahatani oleh para anggota kelompok tani sesuai dengan rencana kegiatan kelompok tani.					

**Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden.**

No Sampel	Luas Lahan	Umur	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Tahun)
1	0,3	46	20	5
2	0,3	45	20	4
3	0,2	50	28	4
4	0,2	48	24	5
5	0,7	55	30	4
6	0,5	53	30	5
7	0,2	39	14	4
8	0,8	49	23	5
9	0,4	50	20	5
10	0,4	46	12	4
11	0,6	43	12	4
12	0,2	55	25	6
13	0,2	50	28	3
14	0,4	45	12	3
15	0,3	52	20	4
16	0,6	48	23	4
17	0,2	50	25	6
18	1,5	45	20	6
19	0,2	48	23	4
20	1,0	47	27	4
21	0,9	47	22	5
22	0,2	50	27	4
23	0,2	42	20	6
24	0,9	39	19	5
25	0,2	43	19	6
26	0,2	38	21	4
27	0,9	50	31	5
28	0,2	49	19	5
29	0,2	36	18	5
30	0,5	38	18	4
Jumlah	13,6	1.396	650	136
Rata-rata	0,45	46,53	21,6	4,53

**Lampiran 3. Rincian Biaya Pendapatan.**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Hasil Panen (Kg/rante)	Hasil Panen (Kg/Ha)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	0,3	300	2.250	4.200	9.450.000	3.375.000	6.075.000	7.500
2	0,3	290	1.950	4.300	8.385.000	3.525.000	4.860.000	6.500
3	0,2	280	1.400	4.500	6.300.000	2.150.000	4.150.000	7.000
4	0,2	250	1.250	4.400	5.500.000	2.200.000	3.300.000	6.250
5	0,7	250	4.375	4.200	18.375.000	8.225.000	10.150.000	6.250
6	0,5	250	3.125	4.100	12.812.500	5.625.000	7.187.500	6.250
7	0,2	250	1.250	4.400	5.500.000	2.050.000	3.450.000	6.250
8	0,8	250	5.000	4.200	21.000.000	8.400.000	12.600.000	6.250
9	0,4	250	2.500	4.300	10.750.000	3.300.000	7.450.000	6.250
10	0,4	280	2.800	5.000	14.000.000	3.450.000	10.550.000	7.000
11	0,6	250	3.750	4.400	16.500.000	7.050.000	9.450.000	6.250
12	0,2	250	1.250	4.200	5.250.000	2.200.000	3.050.000	6.250
13	0,2	250	1.250	4.300	5.375.000	2.250.000	3.125.000	6.250
14	0,4	250	2.500	4.500	11.250.000	4.100.000	7.150.000	6.250
15	0,3	250	1.875	4.400	8.250.000	3.225.000	5.025.000	6.250
16	0,6	250	3.750	4.200	15.750.000	7.050.000	8.700.000	6.250
17	0,2	250	1.250	4.100	5.125.000	2.250.000	2.875.000	6.250
18	1,5	260	9.750	4.400	42.900.000	17.250.000	25.650.000	6.500
19	0,2	250	1.250	4.200	5.250.000	2.250.000	3.000.000	6.250
20	1,0	260	6.500	5.000	32.500.000	11.750.000	20.750.000	6.500
21	0,9	260	5.850	4.500	26.325.000	9.450.000	16.875.000	6.500
22	0,2	250	1.250	4.300	5.375.000	2.250.000	3.125.000	6.250
23	0,2	270	1.350	4.200	5.670.000	2.150.000	3.520.000	6.750
24	0,9	280	6.300	4.000	27.720.000	10.575.000	17.145.000	7.000
25	0,2	300	1.500	5.000	7.500.000	2.300.000	5.200.000	7.500
26	0,2	250	1.250	4.500	5.625.000	2.400.000	3.225.000	6.250
27	0,9	300	6.750	4.200	28.350.000	10.125.000	18.225.000	7.500
28	0,2	260	1.300	4.100	5.330.000	2.350.000	2.980.000	6.500
29	0,2	260	1.300	4.500	5.850.000	2.150.000	3.700.000	6.500
30	0,5	280	3.500	4.300	15.050.000	5.625.000	9.425.000	7.000
<b>Jumlah</b>	<b>13,6</b>	<b>3.500</b>	<b>89.375</b>	<b>131.300</b>	<b>393.017.500</b>	<b>151.050.000</b>	<b>241.967.500</b>	<b>190.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,45</b>		<b>2.979</b>	<b>4.376</b>	<b>13.100.583</b>	<b>5.035.000</b>	<b>8.065.583</b>	<b>6.333</b>

#### Lampiran 4. Skor Pernyataan Peranan Kelompok Tani.

##### 1. Kelas Belajar\

<b>Pernyataan</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>X 100%</b>
Pernyataan 1	126	5x30 = 150	84%
Pernyataan 2	128	5x30 = 150	85,33%
Pernyataan 3	136	5x30 = 150	90,67%
Pernyataan 4	135	5x30 = 150	90%
Pernyataan 5	141	5x30 = 150	94%

##### 2. Wahana Kerjasama

<b>Pernyataan</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>X 100%</b>
Pernyataan 1	119	5x30 = 150	80%
Pernyataan 2	104	5x30 = 150	84,66%
Pernyataan 3	140	5x30 = 150	78,66%
Pernyataan 4	119	5x30 = 150	74%
Pernyataan 5	143	5x30 = 150	96,66%

##### 3. Unit Produksi

<b>Pernyataan</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>X 100%</b>
Pernyataan 1	120	5x30 = 150	79,33%
Pernyataan 2	127	5x30 = 150	69,33%
Pernyataan 3	118	5x30 = 150	93,33%
Pernyataan 4	111	5x30 = 150	79,33%
Pernyataan 5	145	5x30 = 150	95,33%

## Lampiran 5. Skor Pernyataan

### 1. Kelas Belajar

No	Per.1	Per.2	Per.3	Per.4	Per.5	TOTAL SKOR
1	4	5	4	4	5	22
2	5	4	5	5	5	24
3	4	3	3	4	5	19
4	4	5	5	5	5	24
5	4	5	5	4	4	22
6	4	5	5	5	5	24
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	5	5	5	24
9	4	4	4	5	5	22
10	4	4	5	5	5	23
11	4	4	4	4	4	20
12	4	5	4	4	4	21
13	5	4	4	4	5	22
14	5	5	5	5	5	25
15	3	4	4	4	5	20
16	4	4	4	4	5	21
17	4	5	4	4	4	21
18	5	4	5	5	5	24
19	4	4	5	4	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	5	5	5	24
22	4	4	5	5	5	23
23	4	4	5	5	5	23
24	4	4	4	4	5	21
25	4	4	5	5	5	23
26	4	4	4	5	4	21
27	4	5	5	4	5	23
28	4	4	5	4	4	21
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	5	5	5	23
TOTAL SKOR	126	128	136	135	141	666



## 2. Wahana Kerjasama

pert.1	Pert.2	Pert.3	Pert.4	Pert.5	Total Skor
4	4	5	5	5	23
4	4	5	4	5	22
3	3	4	4	5	19
3	4	5	4	5	21
4	4	5	4	5	22
4	4	4	3	5	20
4	3	4	4	4	19
4	3	5	3	5	20
4	3	5	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	3	5	4	4	20
4	3	4	4	5	20
4	3	5	4	5	21
4	4	5	4	5	22
3	3	4	3	4	17
4	3	5	4	4	20
4	3	5	4	5	21
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	5	21
4	3	4	5	4	20
4	4	5	4	5	22
5	4	4	4	5	22
4	4	5	4	5	22
4	3	5	4	5	21
4	4	5	4	5	22
4	3	5	4	5	21
4	3	5	4	5	21
4	4	5	4	5	22
5	4	5	4	5	23
4	3	4	4	5	20
119	104	140	119	143	625

### 3. Unit Produksi

pert.1	Pert.2	Pert.3	Pert.4	Pert.5	Total Skor
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
4	4	3	3	5	19
5	4	4	3	5	21
4	5	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22
5	4	5	4	4	22
5	4	5	5	5	24
5	4	5	4	5	23
5	4	4	3	5	21
5	4	3	4	5	21
5	4	3	3	4	19
4	5	4	3	5	21
4	4	4	3	4	19
5	4	4	4	4	21
4	5	5	4	5	23
4	4	5	4	4	21
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23
4	4	3	3	5	19
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	5	21
4	4	3	3	3	17
5	4	4	4	5	22
5	3	3	3	3	17
4	5	3	3	5	20
5	4	4	4	5	22
5	5	4	4	5	23
137	127	118	111	138	631

**Lampiran 6. Total Skor Kelas Belajar, Wahana Kerjasama dan Unit  
Produksi.**

RESPONDEN	SKOR KELS BELAJAR	SKOR WAHANA KERJASAMA	SKOR UNIT PRODUKSI	TOTAL SKOR
1	22	23	21	66
2	24	22	21	67
3	19	19	19	57
4	24	21	21	66
5	22	22	22	66
6	24	20	22	66
7	20	19	22	61
8	24	20	24	68
9	22	20	23	65
10	23	19	21	63
11	20	20	21	61
12	21	20	19	60
13	22	21	21	64
14	25	22	19	66
15	20	17	21	58
16	21	20	23	64
17	21	21	21	63
18	24	22	23	69
19	21	21	20	62
20	20	20	23	63
21	24	22	19	65
22	23	22	20	65
23	23	22	23	68
24	21	21	21	63
25	23	22	17	62
26	21	21	22	64
27	23	21	17	61
28	21	22	20	63
29	25	23	22	70
30	23	20	23	66

**Lampiran 7. Dokumentasi Kelompok Tani Tunas Harapan Tiga**

